

---

# FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS RASUAN

Sulastri<sup>1\*</sup>, Mastina<sup>2</sup>, Wahyu Ernawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Kader Bangsa Palembang, Jl. Mayjen HM Ryacudu No.88, 7Ulu, Seberang Ulu I, Palembang, 30253, Indonesia

---

## INFORMASI ARTIKEL:

---

### Riwayat Artikel:

Tanggal diterima  
Tanggal di revisi  
Tanggal di Publikasi

---

### Kata Kunci :

Hypertension in Pregnancy  
Knowledge  
Obesity  
Nutritional Status

## ABSTRAK

Gangguan hipertensi pada kehamilan didefinisikan sebagai kelainan pembuluh darah yang terjadi sebelum, selama, atau setelah melahirkan. Kasus hipertensi pada kehamilan masih banyak terjadi di masyarakat dan masih menjadi salah satu penyebab utama kematian ibu. Meskipun angka kematian ibu mengalami penurunan, namun masih jauh dari target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 596 ibu yang terdaftar di posyandu di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rasuan Kabupaten Oku Timur pada tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan pengetahuan ( $p$  value= 0,002), status gizi ( $p$  value= 0.002), dan obesitas ( $p$  value= 0.000) dengan hipertensi selama kehamilan di UPTD Puskesmas Rasuan tahun 2023. Diharapkan temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan dan peningkatan penyakit hipertensi pencegahan selama kehamilan.

*Hypertensive disorders in pregnancy are defined as vascular abnormalities occurring before, during, or after childbirth. Cases of hypertension during pregnancy are still common in society and remain one of the leading causes of maternal mortality. While maternal mortality rates have decreased, they are still far from the Sustainable Development Goals (SDGs) target for 2021. This study employed a quantitative approach with a cross-sectional design. The population in this study consisted of 596 mothers registered in community health posts (posyandu) within the Working Area of UPTD of Rasuan Community Health Center in East Oku Regency in 2023. The research results showed a significant relationship of knowledge ( $p$  value= 0.002), nutritional status ( $p$  value= 0.002), and obesity ( $p$  value= 0.000) with hypertension during pregnancy in UPTD of Rasuan Community Health Center in 2023. It is expected that the findings of this research can contribute to the development and enhancement of hypertension prevention during pregnancy.*

---

## PENDAHULUAN

Masalah kehamilan dapat mengakibatkan risiko terjadinya Angka Kematian Ibu (AKI) (Utami et al., 2020). Tinggi nya AKI salah satunya disebabkan hipertensi dalam kehamilan atau pre-eklamsia/ eklamsia selain perdarahan, gangguan sistem peredaran darah, dan infeksi (Naibaho et al., 2021).

---

\* Korespondensi penulis.

Alamat E-mail: [sulastrialus85@gmail.com](mailto:sulastrialus85@gmail.com)

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan suatu kondisi dengan tekanan darah yang meningkat secara terus-menerus pada pembuluh darah. Hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah sistolik  $\geq$  140 millimeters of mercury (mmHg) serta tekanan darah diastolik  $\geq$  90 mmHg (Widayati et al., 2022; Sitepu, 2020).

Menurut data World Health Organization (WHO), hipertensi pada ibu hamil adalah salah satu penyebab kesakitan dan kematian baik bagi ibu maupun janin. Secara global, 80% kematian ibu hamil yang tergolong dalam penyebab kematian ibu secara langsung, yaitu disebabkan karena terjadinya pendarahan (25%) biasanya pendarahan pasca persalinan, hipertensi pada ibu hamil (12%), partus

---

macet (8%), aborsi (13%) dan karena sebab lainnya (7%) (WHO, 2020).

Angka kematian ibu (AKI) Menurut data World Health Organization (WHO) disebabkan oleh hipertensi yang mencapai 14% dari kasus kematian pada ibu hamil, Menurut WHO (2020) Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020).

Menurut data profil kesehatan Indonesia 2021, didapatkan bahwa kematian ibu di Indonesia masih didominasi oleh tiga penyebab utama kematian yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK), dan infeksi. Di Indonesia, hipertensi dalam kehamilan menduduki peringkat kedua tertinggi penyebab kematian ibu setelah perdarahan. Preeklampsia berat merupakan penyebab terbesar dalam kelompok hipertensi dalam kehamilan yang menimbulkan komplikasi hingga menyebabkan kematian ibu. Proporsi hipertensi dalam kehamilan di Indonesia semakin meningkat, hampir 30% kematian ibu di Indonesia disebabkan oleh hipertensi dalam kehamilan merupakan salah satu penyebab kematian ibu terbanyak di Indonesia setelah perdarahan (Kemenkes RI, 2021)..

Berdasarkan data Dinkes Provinsi Sumatera Selatan angka kematian ibu (AKI) tahun 2017 sebanyak 107 orang. Faktor yang sangat dominan dari penyebab kematian ibu pada tahun 2017 adalah perdarahan 37 kasus, hipertensi dalam kehamilan 35 kasus, faktor lain-lain 21 kasus, dan dikuti oleh gangguan sistem peredaran darah 8 kasus. Tahun 2020 angka kematian ibu (AKI) meningkat sebanyak 120 kasus. Penyebab kematian ibu tahun 2018 yaitu perdarahan 46 kasus, hipertensi dalam kehamilan 29 kasus, infeksi 2 kasus, gangguan sistem peredaran darah 14 kasus, gangguan metabolik 1 kasus dan lain-lain sebanyak 28 kasus. Tahun 2021 menurun menjadi 105 orang (dengan AKI sebanyak 66 orang per 100.000 kelahiran hidup). Penyebab kematian ibu tahun 2022 yaitu perdarahan 38 kasus, hipertensi dalam kehamilan 28 kasus, infeksi 4 kasus, gangguan sistem peredaran darah 9 kasus, gangguan metabolik 1 kasus dan penyebab lain-lain sebanyak 25 kasus (Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2022).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan prevalensi Hipertensi pada ibu hamil tahun 2019 dari 17 kabupaten dan kota berjumlah 22,681 yang tertinggi ada di kabupaten Muara Enim 4.391 orang, OKU 3.269 orang dan Kota Palembang 1.780 orang. Berdasarkan data Dinas Kabupaten OKU Tahun 2020 ibu hamil dengan Hipertensi sebanyak 3.269 orang, pada tahun 2021 sebanyak 3.294 orang, pada tahun 2021

sebanyak 3.321 orang, pada tahun 2022 sebanyak 3.348 (Dinas Kesehatan OKUT, 2022).

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil antara lain Usia ibu, paritas, riwayat hipertensi, stress, obesitas, aktivitas fisik, tingkat pendidikan, pengetahuan, obesitas dan frekuensi Antenatal Care (Nurfatimah, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yunus, hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap hipertensi pada kehamilan di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung ditemukan hasil pengetahuan kurang baik sebanyak 35 (50,7%), berdasarkan sikap positif sebanyak 42 (60,9%) dan mengalami hipertensi dalam kehamilan sebanyak 24 orang (68,6%), didapatkan ada hubungan pengetahuan dengan hipertensi pada kehamilan ( $p$ -value=0,000) dan ada hubungan sikap dengan hipertensi pada kehamilan ( $p$ -value=0,000) (Yunus et al., 2021).

Penelitian Puteri (2018) tentang hubungan pengetahuan, dan sikap dengan kejadian hipertensi pada wanita hamil di Puskesmas Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar ditemukan hasil wanita hamil mengalami hipertensi (45,8%), pengetahuan rendah (47,9%) dan sikap negatif (53,1%), ada hubungan pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada wanita hamil ( $p$ -value=0,002) dan ada hubungan sikap dengan kejadian hipertensi pada wanita hamil ( $p$ -value=0,016) (Puteri et al., 2018).

Ibu hamil dengan gizi kurang berisiko mengalami gangguan metabolisme seperti resistensi insulin, diabetes dan hipertensi (Sandi et al., 2023). Ibu hamil dengan status gizi kurang menyebabkan cairan tubuh berkurang, sehingga dapat terjadi hemokonsentrasi dan sirkulasi darah ke jaringan terlambat (Putra, 2020). Akibatnya konsumsi oksigen dan makanan ke jaringan berkurang sehingga akan menimbulkan kerusakan jaringan salah satunya plasenta sehingga dapat menyebabkan terjadinya disfungsi plasenta yang berisiko mengakibatkan terjadinya hipertensi (Andriani and Wulandari, 2022).

Obesitas pada kehamilan dengan disertai kejadian preeklampsia pada ibu hamil di RSUD Ibnu Sina Gersik dilakukan dengan jumlah responden yang diteliti sebanyak 95 ibu hamil dengan preeklampsia. Menggunakan uji statistik chi square dengan hasil penelitian bahwa di RSUD Ibnu Sina dari 95 ibu hamil dengan preeklampsia berdasarkan IMT dikelompokkan sebagian besar tidak obesitas sebanyak 89 orang (94%) dan sebagian kecil obesitas sebanyak 6 orang (6%) dengan nilai  $p$  value yaitu 0,000. Hubungan ibu hamil dengan obesitas terhadap kejadian preeklamsia yakni sebanyak

70.0%, dan ibu hamil dengan obesitas yang tidak mengalami preeklamsia sebanyak 30.0%. dari uji statistik maka didapatkan hasil hipotesis nol ditolak dengan P value  $0.000 < 0.05$  dari angka tersebut dapat diartikan adanya hubungan atau terdapat hubungan antara ibu hamil dengan obesitas dengan kejadian preeklamsia (Simamora et al., 2019).

Banyak Faktor yang mempengaruhi hipertensi dalam kehamilan, Hubungan terhadap hipertensi pada ibu hamil di Wilayah kerja puskesmas Rasuan Kab. Oku Timur tahun 2023 belum diketahui secara pasti dan penelitian mengenai hal ini belum ada yang melakukan secara spesifik. Terlihat beberapa faktor pencetus yang dapat menyebabkan ibu hamil terkena hipertensi di Wilayah kerja puskesmas Rasuan Kab. Oku Timur tahun 2023 seperti memiliki perilaku dalam mengkonsumsi makanan berisiko salah satunya sering mengkonsumsi makanan yang asin dan lemak (Sulistiawati, 2022).

Berdasarkan data survey awal yang didapatkan di Puskesmas Rasuan Kab. OKU Tahun 2023, cakupan kunjungan ibu hamil tahun 2020 sebanyak 781 orang, tahun 2021 sebanyak 798 orang dan tahun 2022 sampai sekarang sebanyak 803 orang. Jumlah ibu hamil yang mengalami Hipertensi pada tahun 2020 sebanyak 95 orang, tahun 2021 sebanyak 103 orang dan tahun 2022 sampai sekarang sebanyak 115 orang (DinKes kab. OKU Timur, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas, hipertensi merupakan penyakit berbahaya terutama pada ibu hamil. Faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi pada ibu hamil yaitu, pengetahuan, umur, paritas, pola makan, status gizi, obesitas, dan kunjungan AMC, maka peneliti tertarik meneliti “ Hubungan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Rasuan Tahun 2022” dengan tujuan mengenai faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi dalam kehamilan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif desain studi *cross sectional*, penelitian ini ingin melihat hubungan faktor risiko dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil. Dimana variabel independennya adalah pengetahuan, status gizi dan obesitas, sedangkan variabel dependent adalah kejadian hipertensi. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rasuan Kecamatan Madang Suku I Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur pada bulan Mei-Juni 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu

hamil di wilayah kerja puskesmas Rasuan Kabupaten OKU Timur tahun 2023 berjumlah 596 orang. teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan jumlah sampel didapatkan 96 orang. Data dianalisis secara univariat dan bivariate menggunakan uji statistik *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Analisis Univariat

**Tabel 1**  
Distribusi Frekuensi dan Persentase Responden Berdasarkan Hipertensi, Pengetahuan, Status Gizi dan Obesitas di Puskesmas Rasuan Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur

Variabel	Kategori	Frekuensi (N)	%
Dependen Hipertensi	Ya	20	20.8
	Tidak	76	79.2
Independen Pengetahuan	Baik	56	58.3
	Kurang Baik	40	41.7
Status Gizi	Beresiko	47	49
	Tidak Beresiko	49	51
Obesitas	Gemuk	23	34.5
	Kurus	44	53.2
	Normal	29	11.5

Ikilklkl

Berdasarkan tabel 1 di dari 96 responden, diketahui bahwa hasil variabel dependen yaitu responden yang mengalami hipertensi 20 responden (20,8%), sedangkan responden yang tidak mengalami hipertensi sebanyak 76 responden (79,2%). Dengan hasil variabel independen terbanyak yaitu pengetahuan baik sebanyak 56 responden (58,3%), status gizi tidak beresiko sebanyak 49 responden (51%) dan responden yang kurus sebanyak 44 responden (53,2%).

**Tabel 2**  
Hubungan Pegetahuan dengan Hipertensi dalam kehamilan di UPTD puskesmas Rasuan

No	Pengetahuan	Hipertensi dalam kehamilan				Jumlah	p-value	OR	
		Ya		Tidak					
		n	%	n	%				n
1	Baik	5	5.2	51	53.1	56	100	0,002	18.748
2	Kurang Baik	15	5.6	25	26.0	40	100		
Jumlah		20		76		96	100		

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa dari 40 responden yang berpegetahuan kurang baik mengalami hipertesni dalam kehamilan sebanyak 15 responden (15.6%) dan responden tidak mengalami hipertensi dalam kehamilan sebanyak 25 responden (26.0%) sedangkan responden yang berpengetahuan baik mengalami hipertesni dalam kehamilan sebanyak 5 responden (5.2%) dan responden yang tidak mengalami hipertesni dalam kehamilan sebanyak 51 responden (53,1%).

Hasil uji *chi-square* didapat nilai *p.value*  $0,002 < \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan hipertensi dalam kehamilan di UPTD puskesmas Rasuan tahun 2023. Hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara pengetahuan dengan hipertensi dalam kehamilan di UPTD puskesmas Rasuan tahun 2023 terbukti secara statistik.

Nilai *odds ratio* didapat 6.120 artinya yang pengetahuan rendah memiliki peluang 6.120 kali lebih besar untuk hipertensi dalam kehamilan dibandingkan dengan pengetahuan yang baik.

### Hubungan Status gizi dengan Hipertensi dalam Kehamilan

Tabel 3

Hubungan Status gizi dengan Hipertensi dalam kehamilan di UPTD Puskesmas Rasuan

No	Status gizi	Hipertensi dalam kehamilan				Jumlah	<i>p-value</i>	OR	
		Ya		Tidak					
		n	%	n	%				n
1	Berisiko	14	14.6	33	34.4	47	100	0.002	8.762
2	Tidak Berisiko	43	44.8	6	6.3	49	100		
Jumlah		57		39		96			

Berdasarkan tabel 5.7 di atas, dapat dilihat bahwa dari 47 responden dengan status gizi berisiko mengalami hipertensi dalam kehamilan sebanyak 14 responden (14.6%) dan responden yang tidak mengalami hipertensi dalam kehamilan sebanyak 33 responden (34.4%) sedangkan dari 49 responden dengan status gizi tidak berisiko mengalami hipertesni dalam kehamilan 6 responden (6.3%) dan tidak mengalami hipertensi dalam kehamilan sebanyak 43responden (44.8 %).

Hasil uji *chi-square* didapat nilai *p.value*  $0,002 < \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti ada hubungan yang bermakna antara status gizi dengan hipertensi dalam kehamilan di UPTD puskesmas Rasuan tahun 2023. Hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara status gizi dengan hipertensi dalam kehamilan di UPTD puskesmas Rasuan tahun 2023 tidak terbukti secara statistik.

Nilai *odds ratio* didapat 3.040 artinya yang berstatus gizi berisiko memiliki peluang 3.040 kali lebih besar untuk hipertensi dalam kehamilan dibandingkan dengan yang berstatus tidak berisiko.

### Hubungan Obesitas dengan Hipertensi dalam kehamilan

Tabel 4

Persentase Hubungan Obesitas dengan Hipertensi dalam kehamilan di UPTD puskesmas Rasuan

No	Obesitas	Hipertensi dalam kehamilan				Jumlah	P Value	
		Ya		Tidak				
		n	%	n	%			n
1	Gemuk	15	65.2	8	34.8	23	100	0,00
2	Normal	2	4.5	42	95.5	44	100	
	Kurus	3	10.3	26	89.7	29	100	
Jumlah		20		76		96	100	

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa dari 23 responden yang gemuk dan hipertesni dalam kehamilan sebanyak 15 (65.2%) responden lebih banyak dari responden tidak hipertensi dalam kehamilan sebanyak 8 responden (34.8%). Total responden yang normal sebanyak 44 responden dan hipertesni dalam kehamilan lebih sedikit dari responden yang normal dan hipertesni dalam kehamilan sebanyak 2 responden (4.5 %). Total responden yang kurus sebanyak 29 responden dan hipertesni dalam kehamilan lebih sedikit dari responden yang normal dan hipertesni dalam kehamilan sebanyak 3responden (10.3 %).

Hasil uji *chi-square* didapat nilai *p.value*  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti ada hubungan yang bermakna antara Obesitas dengan hipertensi dalam kehamilan di UPTD puskesmas Rasuan tahun 2023. Hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara Obesitas dengan hipertensi dalam kehamilan di UPTD puskesmas Rasuan tahun 2023 terbukti secara statistik

### Pembahasan

#### Hubungan Pengetahuan dengan Hipertensi dalam Kehamilan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 40 responden yang pegetahuan kurang dan hipertesni dalam kehamilan sebanyak 15 (15.6%) responden lebih sedikit dari responden tidak hipertensi dalam kehamilan sebanyak 25 responden (26.0%). Total responden yang pengetahuan baik sebanyak 56 responden dan hipertesni dalam kehamilan lebih sedikit dari responden yang pengetahuan rendah dan hipertesni dalam kehamilan sebanyak 5 responden (11.7%). Hasil uji *chi-square* didapat nilai *p.value* 0,002 Hal

ini berarti ada hubungan yang bermakna antara status gizi dengan hipertensi dalam kehamilan di UPTD puskesmas Rasuan tahun 2023. Nilai odds ratio didapat 6.120 artinya yang pengetahuan rendah memiliki peluang 6.120 kali lebih besar untuk hipertensi dalam kehamilan dibandingkan dengan pengetahuan yang baik.

Sejalan dengan hasil penelitian di dapatkan hernida, et al (2022) juga hasil tingkat pengetahuan dengan persentasi yaitu pengetahuan rendah 24%, pengetahuan sedang 46% dan pengetahuan tinggi 30% dan didapatkan p value = 0,000 (Hernida *et al.*, 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang dari separoh (47,1%) ibu hamil mengalami hipertensi. Kurang dari separoh (48,6%) ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan rendah tentang kejadian hipertensi pada kehamilan. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil dengan nilai pvalue=0,009 (Rahayu *et al.*, 2021).

Pada penelitian bertolak belakang dengan hasil penelitian rahmadidni et al (2023) tidak ada hubungan pengetahuan dan HDK dengan persentasi ibu hamil yang mengalami hipertensi sebanyak 42 orang (35,3%), pengetahuan rendah sebanyak 77 orang (64,7%), Hasil uji statistik chi square didapatkan dengan nilai p value 0,943 (Rahmadini *et al.*, 2023).

Menurut asumsi peneliti, seseorang yang tidak mempunyai pengetahuan tinggi tentang hipertensi akan membentuk tindakan tidak pula terhadap penerimaannya. Dengan kata lain tindakan ya akan lebih sedikit ditemukan pada responden yang memiliki pengetahuan kurang dibandingkan dengan pengetahuan baik sehingga individu akan membentuk tindakan ya terhadap hal-hal yang akan merugikan dirinya.

### **Hubungan Status Gizi dengan Hipertensi dalam kehamilan**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari 47 responden yang Status gizi berisiko dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 14 (14.6%) responden lebih sedikit dari responden tidak hipertensi dalam kehamilan sebanyak 33 responden (34.4%). Total responden yang status gizi tidak berisiko sebanyak 43 responden dan hipertensi dalam kehamilan lebih sedikit dari responden status gizi tidak berisiko dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 6 responden (6.3%). Hasil uji *chi-square* didapat nilai *p.value* 0,002 Hal ini berarti ada hubungan yang bermakna antara status gizi dengan hipertensi dalam kehamilan di UPTD puskesmas Rasuan tahun 2023. Nilai odds ratio didapat 3.040 artinya yang berstatus gizi berisiko memiliki

peluang 3.040 kali lebih besar untuk hipertensi dalam kehamilan dibandingkan dengan yang berstatus tidak berisiko.

Sejalan dengan hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden dengan Status Gizi normal yaitu sebanyak 25 responden (43,9%) dan mayoritas responden yang tidak hipertensi yaitu sebanyak 51 responden (89,5%). Hasil analisis bivariante Status gizi dengan kejadian hipertensi dengan uji Chi Square maka berdasarkan nilai Fisher's Exact Test di dapatkan nilai p-value sebesar 0,006 Kesimpulan Ada hubungan antara status gizi dan kejadian hipertensi di Puskesmas Sulili.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Radjamuda & Montolalu (2018) yang berjudul "faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di poli klinik Obsetri Ginekologi Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr.V.L Ratumbuang kota Manado" didapatkan kejadian hipertensi ibu hamil pada umur <20 tahun 117 orang (56,5%), status gizi kurang berisiko 109 (52,7%), dan pada riwayat hipertensi (preeklamsi-eklamsi) 115 orang (55,6 %). Hasil bivariat yaitu terdapat hubungan antara umur dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil ( $p=0,002$ ), terdapat hubungan antara pola makan berisiko dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil dengan nilai  $p=0,000$  dan terdapat hubungan antara riwayat hipertensi dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil dengan nilai  $p=0,002$  ( $p<0,005$ ) (Radjamuda & Montolalu, 2018).

Hasil penelitian Jumaiza et al. (2020) yang menyatakan bahwa ada hubungan status gizi dengan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana (2014) menunjukkan bahwa tidak hubungan antara status gizi dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil dengan nilai p value  $(0,616) \geq 0,05$ .

Menurut asumsi peneliti ibu hamil dengan gizi kurang berisiko mengalami gangguan metabolisme seperti resistensi insulin, diabetes, hipertensi dan dislipidemia (Kramer, 2013), serta meningkatkan risiko aterosklerosis dan kardiovaskular pada keturunannya. Oleh karena itu ibu hamil harus memperhatikan asupan gizi seimbang saat mulai kehamilan khususnya makanan tinggi protein atau purin seperti daging, ikan, hati, limpa dan kacang-kacangan. Ibu hamil dengan status gizi kurang menyebabkan cairan tubuh berkurang, sehingga dapat terjadi hemokonsentrasi dan sirkulasi darah ke jaringan terlambat. Akibatnya konsumsi oksigen dan makanan ke jaringan berkurang sehingga akan

menimbulkan kerusakan jaringan salah satunya plasenta sehingga dapat menyebabkan terjadinya disfungsi plasenta yang berisiko mengakibatkan terjadinya hipertensi.

### **Hubungan Obesitas dengan Hipertensi dalam kehamilan di UPTD**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari 23 responden yang gemuk dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 15 (65.2 %) responden lebih banyak dari responden tidak hipertensi dalam kehamilan sebanyak 8 responden (34.8%). Total responden yang normal sebanyak 44 responden dan hipertensi dalam kehamilan lebih sedikit dari responden yang tidak obesitas dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 2 responden (4.5 %). Total responden yang kurus sebanyak 29 responden dan hipertensi dalam kehamilan lebih sedikit dari responden yang hipertensi dalam kehamilan sebanyak 3 responden (10.3 %).

Hasil uji chi-square didapat nilai p.value 0,000. Hal ini berarti ada hubungan yang bermakna antara Obesitas dengan hipertensi dalam kehamilan di UPTD puskesmas Rasuan tahun 2023.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermanto dan John wantania (2012) Data peningkatan berat badan ibu saat kehamilan pada kelompok kasus menunjukkan bahwa subjek penelitian yang masuk kelompok obes merupakan kelompok yang paling banyak mengalami peningkatan berat badan tinggi (>11,5 kg) yaitu 13,15%. Hasil analisis chi-square menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara peningkatan berat badan ibu saat kehamilan dengan preeklampsia (P = 0,003).

Hasil uji statistic chi-square didapat nilai p value=0,041 <  $\alpha$  = 0,05 artinya adahubungan bermakna antara obesitas dengankejadian hipertensi kehamilan di RSUD Curup Tahun 2022. Hal ini sesuai dengan teori yangdikemukakan oleh Denise Tiran (2019)yangmengatakan bahwa wanita yangberisikoterkena bentuk-bentuk hipertensi dalamkehamilan antara lain mereka yang memilikitekanan darah pra kehamilan tinggi, ibu yangkelebihan berat badan atau mengandung lebihdari satu bayi, penderita diabetes, merekayang memiliki riwayat pribadi atau keluargayang pernah terkena hipertensi kehamilan,dan juga wanita yang mengandung untukpertama kali atau dengan pasangan baru.

Menurut asumsi peneliti bahwasesponden dengan obesitas mengalamihipertensi dikarenakan pada orang obesitasterdapat lemak berlebihan. Lemak dalam tubuh dapat menyebabkan flak

atauaterosklerosis sehingga menyebabkan alirandarah melambat. Dengan demikian, jantungmempompakan darah lebih tinggi sehinggaterjadi hipertensi kehamilan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Faktor Faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rasuan” dapat di tarik kesimpulan bahwa ada hubungan pegetahuan dengan hipertensi dalam kehamilan, ada hubungan status gizi dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan (0,002),ada hubungan status gizi dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan (0,000).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afzal, M., Id, M., Hendaro, H., Ardian, M., Laksana, C., Damayanti, H.E., Suhargono, M.H.,Pranadyan, R., Santoso, K.H., Redjeki, K.S., Winard, B., Id, B.P., Vercruyssen, J., Moss, J.R., Bi, P., Masitah, S., Pratama, A.W., Dewi, E.R., and Listiyani, C.H., 2021. Health system and quality of care factors contributing to maternal deaths in East Java , Indonesia. , 1–13.
- Agustina, R. *Et Al.* (2022) „The Effect of Giving Papaya (*Carica Papaya*) Juice On Reducing Blood Pressure Of Hypertension Patients In Pasir Ampo Village In 2021“, *Nusantara Hasana Journal*, 1(8), P. Page.
- Alfarisi, R., Nurmalasari, Y., Nabilla, S., Dokter, P.P., Kedokteran, F., Malahayati, U., Dokter, P.P., Kedokteran, F., Malahayati, U., Dokter, P.P., Kedokteran, F., and Malahayati, U., 2019. STATUS GIZI IBU HAMIL DAPAT MENYEBABKAN. 5(3), 271–278.
- Alwi, M.K., Agustini, T., Kesehatan, F., Universitas, M., and Indonesia, M., 2021. HAMIL DALAM MENCEGAH HIPERTENSI COMMUNICATION OF HEALTH OFFICERS AFFECTED PREGNANT WOMEN “ S. 8(2), 196–203.
- Amalina, N., Kasoema, R.S. And Mardiah, A. (2022) *Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Factors Affecting the Event of Preeklampsia for Pregnant Mothers, Jurnal Voice of Midwifery.*

- Andika A, Hendrik Kurniawan and Anna Maria Dewajanti (2018) „View of Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Dalam Kehamilan Di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Agustus 2016“, *Jurnal Kedokteran Meditek*, Pp. 1–6. Available At: <Http://Ejournal.Ukrida.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Meditek/Article/View/1649/1744> (Accessed: 20 March 2022).
- Andriani, F. and Wulandari, A., 2022. Kejadian Hipertensi ditinjau dari Paritas dan Status Gizi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka Mulia Kecamatan Cempaga Kabupaten Kota Waringin Timur. 3(1), 8–14.
- Arifuddin Adhar And Nur Fahira A (2018) „Pengaruh Efek Psikologis Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi“, *Jurnal Kesehatan Tadulako*, 4(3), Pp. 48–53.
- Bagus, I., Pemaron, R., Sakit, R., and Denpasar, B., 2018. Tinjauan Faktor Risiko Kejadian Hipertensi dalam Kehamilan di Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar A Review on The Risk Factors of Hypertension in Pregnancy at Bhayangkara Hospital Denpasar. , 21–26.
- Basri, H., Akbar, R. And Dwinata, I. (2018) *Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Ibu Hamil di Kota Makassar*. Available At: <Https://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Jkk>.
- Begic, E., 2023. Pre-eclampsia and maternal health through the prism of low-income countries. 51(2), 261–268.
- Dewi, T. and Silaban, S., 2023. FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEHAMILAN. 13(25).
- Ekaningrum, Y.A. (2021) „Hubungan Asupan Natrium, Lemak, Gangguan Mental Emosional, Dan Gaya Hidup Dengan Hipertensi Pada Dewasa Di Dki Jakarta“. Available At: <Http://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jnc/>.
- Hapsari, A., Wardani, H.E., and Kartikasari, D., 2019. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Olahraga selama Kehamilan di Desa Klinterejo Website : <http://strada.ac.id/jqwh> | Email : [jqwh@strada.ac.id](mailto:jqwh@strada.ac.id) Journal for Quality in Women 's Health. 2(2), 1–4.
- Husaidah, S., Undergraduate, N., Program, S., Kota, B., and Batam, K., 2020. ZONA KEBIDANAN – Vol. 10 No. 3 Agustus 2020. 10(3), 32–38.
- Idaiani, S. *Et Al.* (2018) „Depression as a Strong Prediction of Suicide Risk“, *Global Journal of Health Science*, 10(12), P. 52. Available At: <Https://Doi.Org/10.5539/Gjhs.V10n12p52>.
- Leal, L.F., Grandi, S.M., Iribarrem, V., Miranda, A., Dal, S., and Platt, R.W., 2015. Hypertensive Disorders of Pregnancy and Medication Use in the 2015 Pelotas ( Brazil ) Birth Cohort Study. , 1–14.
- Makmur, N.S. and Fitriahadi, E., 2020. Asupan gizi , status dan status sindrom metabolik pegawai hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Asupan gizi , biokimia , dan status sindrom metabolik pegawai. 4(1), 66–72.
- Mohamad, M.S., Entoh, C., and Ramadhan, K., 2020. PADA IBU HAMIL TRIMESTER III Overview of Risk Factors for Hypertension in Pregnancy among Third-Trimester Pregnant Women. 14(1), 68–75.
- Naibaho, F., Pengajar, S., Kebidanan, A., and Elisabeth, S., 2021. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di puskesmas nunpene kabupaten timor tengah utara tahun 2018 1). 2(12).
- Nuraisyah, W., 2023. Implementasi Pada Kehamilan Dengan Hipertensi Kronis Superimposed Hipertensi (January), 57–64.
- Owolabi, O., Riley, T., Juma, K., Mutua, M., Pleasure, Z.H., Adjei, J.A., and Bangha, M., 2020. Incidence of maternal near - miss in Kenya in 2018 : findings from a nationally representative cross - sectional study in 54 referral hospitals. *Scientific Reports*., 1–10.
- Putra, A.A., 2020. LITERATURE REVIEW : FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
- Sandi, E.O., Kenre, I., and Sukarta, A., 2023. HUBUNGAN KUALITAS LAYANAN DENGAN STATUS GIZI IBU HAMIL DI. 4, 59–65.
- Septiana, M., 2019. Hubungan Kehamilan Ganda , Riwayat Hipertensi , dan Obesitas dengan

- 
- Kejadian Pre Eklampsia Pada Ibu Hamil. (2), 99–108.
- Simamora, L., Sembiring, N.P., and Simbolon, M., 2019. Pengaruh Riwayat Keluarga , Obesitas Dan Stress Psikosial Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Ibu Pasangan Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Simalingkar Email : ninsahputri@yahoo.co.id Program Studi Profesi Kebidanan , STIKes Mitra Husada Medan Email : simbolon.marlina@yahoo.co.id. 2(1).
- Sitepu, R.O.S.A.B., 2020. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi pada Kehamilan di Klinik Pratama ZR Romauli Tahun 2020. 5(2), 145–150.
- Sjaaf, F. and Paf, P., 2019. Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Air Dingin Lubuk Minturun. (November), 68–77.
- Sugihastuti, L., Sugesti, R., and Yolanda, R.A., 2022. Hubungan Kebiasaan Minum Teh , Kepatuhan Konsumsi Tablet FE dan Status Gizi terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. 2(1), 203–210.
- Sulistyowati, A.N., Hakim, R., and Renate, S.E., 2022. HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL MELAKUKAN PEMERIKSAAN ANC DI PUSKESMAS SIRIWINI KABUPATEN NABIRE TAHUN 2022.
- Utami, S.M., Handayani, F., Hidayah, M., and Wulandari, R.D., 2020. Ecological Analysis of Preeclampsia / Eclampsia Case in Sidoarjo Regency , Indonesia , 2015-2019. 14(4), 2015–2019.
- Widayati, Y., Damayanti, F.N., Nurjanah, S., and Istiana, S., 2022. CASE REPORT : MIDWIFE CARE OF MOMS IN DELIVERY WITH SEVERE PREECLAMPSIA IN THE DELIVERY ROOM AT TUGUREJO HOSPITAL SEMARANG. , 139–143.
- Yunus, N., Nurlinda, A., and Alwi, M.K., 2021. Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Tangeban Kecamatan Masama Kabupaten Banggai. 2(2), 1–14.
- Zeffira, L., Putri, S.D., and Dewi, N.P., 2019. Profil Kehamilan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia 6 – 24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang. , 190–197.